

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Volume 16 No. 2 Tahun 2023 terbit pada Mei 2024, terlambat beberapa bulan dari seharusnya karena proses *upgrading* dan perbaikan OJS setelah mendapat serangan siber pada Agustus 2023. Edisi ini berisikan 6 (enam) artikel dengan topik beragam di bidang pendidikan. Enam topik bahasan tersebut yaitu: 1) “Persepsi dan Pemaknaan Guru tentang Standar Proses dan Standar Penilaian Pendidikan”; 2) “Upaya Menguatkan *Link and Match* Melalui Program SMK Pusat Keunggulan: Studi Kasus SMKN 1 Bantul”; 3) “Penerimaan Platform Merdeka Mengajar oleh Guru di Kota Surabaya”; 4) “Pembelajaran yang Berpusat pada Peserta Didik Melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka”; 5) “Implementasi Sekolah Ramah Anak untuk Mewujudkan Perilaku Antikekerasan”; 6) “Pengaruh Program Kampus Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi Swasta”.

Artikel pertama berjudul “Persepsi dan Pemaknaan Guru tentang Standar Proses dan Standar Penilaian Pendidikan” ditulis oleh Salman Alfarisy Totalia dkk. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan persepsi guru tentang: 1) pemahaman tentang Standar Proses, perencanaan pembelajaran, implementasi pembelajaran, dan evaluasi proses pembelajaran; dan 2) pemahaman Standar Penilaian Pendidikan, implementasi Standar Penilaian Pendidikan, dan penilaian capaian pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) para guru yang menjadi responden kajian telah mengetahui dan membaca regulasi baru tentang Standar Proses, namun hanya sebagian kecil yang memahami isinya, dan mayoritas belum melaksanakan evaluasi proses pembelajaran; 2) para guru mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan Standar Penilaian Pendidikan dan penilaian capaian pembelajaran (formatif dan sumatif) dengan baik. Oleh karena itu, direkomendasikan adanya program pendampingan yang terstruktur dan intensif bagi guru.

Artikel kedua berjudul “Upaya Menguatkan *Link and Match* Melalui Program SMK Pusat Keunggulan: Studi Kasus SMKN 1 Bantul” ditulis oleh Adhis Tessa dan M. Alie Humaedi. Penelitian ini bertujuan menjelaskan fenomena *job-education mismatch* dan mendalami proses keberhasilan sistem pendidikan SMKN 1 Bantul dalam memecahkan persoalan tersebut. Penerapan program SMK Pusat Keunggulan seperti di SMKN 1 Bantul merupakan salah satu ikhtiar pemerintah mengatasi kesenjangan antara kurikulum pendidikan vokasi dengan kebutuhan dunia industri. Melalui penelitian etnografi, didapat kesimpulan bahwa sistem *link and match* yang dikembangkan di SMKN 1 Bantul memberikan peluang dan solusi bagi *job-education mismatch* dan membangun kewirausahaan lulusan berdasarkan bidang studi kejuruan yang digelutinya.

Artikel ketiga tentang “Penerimaan Platform Merdeka Mengajar oleh Guru di Kota Surabaya” ditulis oleh Andika Dwi Putra. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerimaan guru terhadap Platform Merdeka Mengajar dipengaruhi oleh persepsi mengenai kemudahan dan kebermanfaatannya. Guru tidak mengalami kendala dalam mengoperasikan Platform Merdeka Mengajar, sehingga dapat merasakan manfaat yang diberikan oleh Platform Merdeka Mengajar. Namun, manfaat yang didapat tidak memengaruhi secara signifikan motivasi intrinsik guru untuk terus menggunakan Platform Merdeka Mengajar, sehingga durasi atau frekuensi guru dalam penggunaan Platform Merdeka Mengajar relatif

rendah. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan maksimal pada setiap kebijakan yang dikeluarkan sehingga penggunaan Platform Merdeka Mengajar dapat dioptimalkan agar guru mendapat manfaat lebih besar.

Artikel keempat tentang “Pembelajaran yang Berpusat pada Peserta Didik Melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka” ditulis oleh Ati Cahayani dkk. Penelitian ini bertujuan mengetahui alasan mahasiswa yang mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, ketercapaian pembelajaran berpusat pada peserta didik melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dan manfaat dari program tersebut. Kesimpulan mengungkap bahwa terdapat perbedaan motivasi mahasiswa dalam mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka tipe kelas dan nonkelas, namun tidak terdapat perbedaan ketercapaian pembelajaran berdasarkan kriteria popularitas, kesesuaian bidang usaha, maupun lokasi mitra program. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka juga dinyatakan bermanfaat untuk mengasah kemampuan adaptasi dan pengembangan *soft skill* mahasiswa.

Artikel kelima berjudul “Implementasi Sekolah Ramah Anak untuk Mewujudkan Perilaku Antikekerasan” oleh Aida Nur Azizah dkk. merupakan penelitian dengan tujuan menganalisis implementasi kebijakan ramah anak berdasarkan model implementasi Richard F. Elmore. Melalui wawancara dengan koordinator Sekolah Ramah Anak, siswa, dan guru serta studi dokumentasi, diperoleh kesimpulan bahwa program Sekolah Ramah Anak di salah satu sekolah menengah pertama negeri di Yogyakarta belum sepenuhnya optimal. Pihak sekolah belum berupaya menyesuaikan program Sekolah Ramah Anak setiap tahunnya, sehingga kasus kekerasan terus terjadi dengan pelaku, korban, dan bentuk kekerasan yang berbeda. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu melakukan peningkatan peran dalam penyelenggaraan Sekolah Ramah Anak, memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai pihak termasuk dengan orang tua, dan melakukan pembaruan program secara berkala sesuai dengan keadaan dan kebutuhan.

Terakhir, artikel keenam ditulis oleh Muhammad Alfarizi dkk. dengan judul “Pengaruh Program Kampus Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi Swasta”. Tujuannya untuk mengeksplorasi peran program Kampus Merdeka dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi swasta. Melalui survei terhadap mahasiswa perguruan tinggi swasta yang dianalisis menggunakan teknik *Partial Least Squares – Structural Equation Modeling*, hasilnya menunjukkan bahwa implementasi program Kampus Merdeka memiliki pengaruh positif terhadap budaya akademik, pengalaman mahasiswa, dan pengalaman dosen. Budaya akademik juga memengaruhi pengalaman dosen dan mahasiswa, meskipun tidak secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi. Mahasiswa dan dosen memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi swasta. Selain itu, *branding* perguruan tinggi swasta berpengaruh terhadap peningkatan mutu, tetapi tidak berpengaruh pada kompetensi karier mahasiswa. Penelitian ini mendorong dilakukannya percepatan program Kampus Merdeka untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dan dosen sebagai penggerak utama dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi swasta di Indonesia.

Semoga Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Volume 16 No. 2 Tahun 2023 ini dapat menjadi referensi dan rujukan yang berguna bagi para akademisi, praktisi, pemerhati, serta pengambil kebijakan di bidang pendidikan.

Jakarta, Mei 2024

# JURNAL PENELITIAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN

Volume 16 Nomor 2/2023

## Daftar isi

---

1. Persepsi dan Pemaknaan Guru tentang Standar Proses dan Standar Penilaian Pendidikan  
Salman Alfarisy Totalia, dkk .....81
2. Upaya Memperkuat *Link and Match* Melalui Program SMK Pusat Keunggulan: Studi Kasus SMKN 1 Bantul  
Adhis Tessa, M. Alie Humaedi .....93
3. Penerimaan Platform Merdeka Mengajar oleh Guru di Kota Surabaya  
Andika Dwi Putra .....109
4. Pembelajaran yang Berpusat Pada Peserta Didik melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka  
Ati Cahayani, Natalia Widiyarsi, Aristo Surya Gunawan .....123
5. Implementasi Sekolah Ramah Anak untuk Mewujudkan Perilaku Antikekerasan  
Aida Nur Azizah, dkk .....131
6. Pengaruh Program Kampus Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi Swasta  
Muhammad Alfarizi, Lianna Wijaya, Ahmad Fikron Maulida .....145